

## BAB 5

### KESIMPULAN

Dari proses analisis dan menentukan strategi kompetisi bisnis interkoneksi layanan transit dengan menggunakan Analisis Porter 5 *Forces* dan Strategi *SWOT* diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Interkoneksi layanan transit wajib di selenggarakan melalui penyelenggara jaringan tetap jarak jauh dalam rangka pengalihan trafik dan efisiensi *network* secara nasional.
2. Layanan transit di era interkoneksi *cost based* memiliki ancaman dalam kompetisi yang TINGGI dalam industri.
3. Bisnis interkoneksi layanan transit berada pada posisi kuadran 2 pada evaluasi *SWOT* , sehingga diperlukan strategi ST (*strenghts and threats*) untuk memanfaatkan kekuatan menghadapi ancaman dalam kompetisi yang tinggi dalam industri.
4. Strategi *pricing* dengan memberikan diskon hingga 20% akan mempertahankan bisnis layanan transit dari kompetitornya (*direct*) hingga tetap mendapatkan kenaikan *revenue* sebesar 7% dari *revenue* tahun 2008.
5. Asumsi *growth rate* industri telekomunikasi Indonesia sebesar 14% pertahun akan memberikan nilai positif bagi *revenue* transit, hingga menghasilkan 1,678 trilyun rupiah.